

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan kajian bab dengan pendekatan teori dan penelitian lapangan mengenai konsep teologis makna *kadinge'* dalam ritual *ma'buu'* dan relevansinya bagi kehidupan jemaat Tikala klasis Tikala maka penulis berkesimpulan bahwa makna *kadinge'* secara budaya ialah sebagai persembahan yang terbaik yang di berikan keluarga dan sebagai pemersatu *rarabuku* (keluarga). Masyarakat Tikala yang menganut agama leluhur dalam melaksanakan ritual *Ma'buu'*, untuk menjadi wadah dimana mereka memberikan tanda ungkapan syukur mereka kepada *deata* (Tuhan) atas segala berkat yang mereka terima secara teologis makna memberikan yang terbaik juga masih di terapkan dalam kehidupan berjemaat Jadi, dalam hal ini memiliki kaitan makna persembahan memberikan yang terbaik kepada Allah dengan kesungguhan hati. Maka dengan itu persembahan ini masih memiliki relevansi dari segi makna untuk tetap diterapkan dalam kehidupan Jemaat Tikala yang sekarang ini kurang memperhatikan makna sesungguhnya dari memberikan persembahan kepada Allah.

B. Saran

Berdasarkan dari kajian diatas maka dengan ini penulis merekomendasikan beberapa saran :

1. *Kadinge'* diberikan untuk mengajar pemberian yang sungguh dan sebagai pemersatu keluarga.
2. Untuk para keluarga yang melaksanakan ritual untuk lebih memperhatikan setiap kemampuan ekonomi keluarga yang ada pada tongkonan tersebut.

